

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini diuraikan tentang hasil penelitian karya tulis ilmiah yang berjudul Gambaran Perilaku Orang Tua Tentang Pencegahan Karies Gigi TK Hasyim Asyari Kemantren Jabung Kabupaten Malang .penelitian ini dilakukan dengan cara mengisi kuisiner di Desa Kemnatren Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. penelitian ini dilakukan pada tanggal 28-30 April 2020. Pada penelitian ini digolongkan menjadi data umum responden yang meliputi umur ,pendidikan, pekerjaan orang tua ,pendapatan orang tua. serta ditampilkan data khusus tingkat perilaku ibu dalam pencegahan karies gigi.

##### 4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Desa kemantren adalah sebuah desa yang terletak dikecamatan jabung kab mlanag yang memiliki luas keseluruhan 656.165km<sup>2</sup> atau 656.656Ha berada diketinggian 530m diatas permukaan laut. Desa ini berada dititik koordinat bujur timur (BT) 1120 44'58.9 lintang selatan (LS) 7 0 56'37.2 berada di sebelah selatan desa sukolilo kecamatan jabung di sebelah utara desa jabung kecamatan jabung disebelah timur desas gading kembar kecamatan jabung dan di sebelah barat desa bunut wetan kecamatan pakis kembar. Luas lahan pemukiman penduduk di desa kemantren jabung kabupaten malang ini memilikin luas 195.257km<sup>2</sup>/Ha

dan di huni dengan jumlah penduduk sebanyak 1.126 jiwa. Data keseluruhan yang valid ini di ambil dari beberapa sumber termasuk data dari perangkat desa maupun dilihat dari android via google earth. Penelitian ini dilakukan di TK Hasyim Asyari Desa Kemantren Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. Pada TK tersebut terdapat 64 siswa, yang memiliki karies gigi 44 dan yang tidak karies 20 siswa. Penelitian ini dilakukan didesa kemantren kecamatan jabung kab malang. Di rt 02 03, 04 Rw 04. Di Rt 01, 03, 04, 05 Rw 03. Di rt 02,03 Rw 02

#### 4.1.2 Data Umum

**Tabel 4.1 Data Umum Hasil Penelitian**

No.	Kategori	f	%
1	<b>Usia Responden</b>		
	Dewasa Awal (17-25 tahun)	3	15
	Dewasa Awal (26-35 tahun)	14	70
	Dewasa Akhir (36-45 tahun)	3	15
	Jumlah	20	100
2	<b>Pendidikan Responden</b>		
	SD	11	55
	SMP	5	25
	SMA	4	20
	Jumlah	20	100
3	<b>Pekerjaan</b>		
	Bekerja	6	30
	Tidak Bekerja	14	70
	Jumlah	20	100
4	<b>Pendapatan</b>		
	<2.300.000	2	80
	>2.300.000	4	20
	Tidak berpendapatan	14	70
	Jumlah	20	100

Sumber : Data Primer Peneliti 2020

Berdasarkan data pada table 4.1, pada data usia didapatkan hasil sebagian besar responden berusia dewasa awal (26 – 35 tahun) (14 orang atau 70%). Pada data pendidikan, lebih dari setengah responden

berpendidikan SD (11 orang atau 55%). Pada data pekerjaan, sebagian besar responden tidak bekerja (14 orang atau 70%). Pada data penghasilan, sebagian besar responden berpendapatan <Rp. 2.300.000/bln (16 orang atau 80%).

#### 4.1.3 Data khusus

**Tabel 4.2 Data Khusus Hasil Penelitian**

No.	Kategori	f	%
1.	Baik	11	55
2.	Cukup	9	45
3.	Kurang	0	0
<b>Total</b>		<b>20</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer Peneliti 2020*

Berdasarkan data pada table 4.2, lebih dari setengah responden memiliki perilaku pencegahan karies gigi pada level baik (11 orang atau 55%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku pencegahan yang sudah dilakukan mampu mencegah terjadinya karies gigi pada anak TK Hasyim Asyari Desa Kemantren Kecamatan Jabung Kabupaten Malang

#### 4.4 Pembahasan

Dari hasil penelitian ini maka didapatkan kesimpulan bahwa banyaknya orang tua yang melakukan upaya pencegahan karies gigi pada anak dengan level baik. Hal tersebut dimungkinkan karena 2 faktor yaitu usia yang cukup matang dan pendidikan ibu.

Faktor pertama adalah usia. Dari usia didapatkan bahwa seluruhnya responden berperilaku baik dalam mencegah karies gigi pada anak adalah berumur 26-35th sebanyak ( 8 orang/40 %) berperilaku baik.

Semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaanya (Wawan & Dewi 2010). Dari uraian tersebut dapat diasumsikan bahwa bahwa responden yang berusia dewasa muda memiliki perilaku baik dalam mencerna informasi pengalaman tentang pencegahan karies gigi. Maka akan menghasilkan kognitif orang tua yang baik yang berujung pada pembentukan perilaku seperti menjaga kebersihan, mengatur pola makan, penggunaan pasta gigi yang mengandung flourid, rutin pemeriksaan gigi kedokter 6 bulan sekali.

Faktor kedua adalah pendidikan ibu. Didapatkan hasil responden berperilaku baik orang tua dalam pencegahan karies gigi pada anak adalah pendidikan SMP sebanyak(5 responden/25%). Menurut Notoatmodjo (2011) pendidikan salah satu aspek yang berperan dalam meningkatkan kecerdasan dan pola pikir yang memberikan dampak yang baik terhadap perilaku. Menurut asumsi peneliti perilaku orang tua dalam mencegah karies gigi pada anak dimana pendidikan (SMP) merupakan pendidikan yang memiliki kemampuan pola pikir yang cukup bila dibandingkan dengan SD begitu pula SMA merupakan pendidikan menengah atas yang mampu dan mudah menelaah apa yang didapatkan tentang pencegahan karies gigi pada anak yang menghasilkan perilaku baik orang tua dalam mencegah karies gigi pada anak oleh karena itu pendidikan sangat mempengaruhi perilaku seseorang dimana ssemakin tinggi tingkat pendidikan maka terbentuk perilaku yang baik. Hasil penelitian Devi, Endah, Mifachul(2010) dengan judul Gambaran sikap orang tua dalam

mencegah karies gigi pada anak menyatakan bahwa sikap yang positif orang tua dalam mencegah karies gigi pada anak dan pengetahuan orang tua anak tentang pencegahan karies gigi sehingga orang tua paham tentang pencegahan karies gigi pada anak maka dengan demikian orang tua akan bersikap positif mencegah karies gigi pada anak yang berujung pada tindakan atau perilaku orang tua dalam pencegahan secara dini kejadian karies gigi pada anak. Menurut asumsi peneliti pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak melibatkan interaksi langsung anak dan orang tua karena kesehatan gigi anak tidak lepas dari perilaku orang tua dalam merawat, mengawasi, dan memelihara agar anak terhindar dari karies gigi.

Faktor yang ketiga adalah pendapatan ibu. Didapatkan hasil responden berperilaku baik orang tua dalam pencegahan karies gigi pada anak adalah pendapatan sebanyak (4 responden/20%). Menurut Noatmojo (2011) penghasilan seseorang akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu. Sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi perilaku seseorang. Menurut asumsi peneliti didapatkan bahwa pendapatan ibu akan berdampak pada perilaku ibu untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan anak seperti pemeriksaan gigi kedokter 6 bulan sekali

